

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat keberlanjutan BUMDes Sejahtera Abadi Kabupaten Pamekasan berdasarkan kinerja keuangan yang diukur melalui empat rasio utama, meliputi rasio profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas selama periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif melalui pendekatan studi kasus. Data penelitian bersumber dari laporan keuangan BUMDes Sejahtera Abadi yang mencakup neraca dan laporan laba rugi, serta didukung oleh data hasil wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas dan rasio aktivitas berada pada kategori sehat, yang mencerminkan kemampuan BUMDes menghasilkan laba serta memanfaatkan aset secara efektif. Rasio solvabilitas juga tergolong sehat, menunjukkan struktur permodalan yang relatif kuat serta tingkat ketergantungan terhadap utang yang rendah. Namun demikian, rasio likuiditas berada pada kategori tidak sehat, yang mengindikasikan rendahnya kemampuan BUMDes memenuhi kewajiban jangka pendek. Secara keseluruhan, kinerja keuangan BUMDes Sejahtera Abadi tergolong cukup berkelanjutan, meskipun diperlukan perbaikan pada pengelolaan kas guna menjaga stabilitas keuangan jangka pendek.

Kata Kunci: BUMDes, Keberlanjutan, Likuiditas, Profitabilitas, Rasio Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the sustainability level of Sejahtera Abadi Village-Owned Enterprise (BUMDes) in Pamekasan Regency based on financial performance, measured by four key ratios: profitability, liquidity, activity, and solvency, during the 2020–2024 period. This study uses a quantitative descriptive method through a case study approach. Data are sourced from Sejahtera Abadi Village-Owned Enterprise's financial reports, including the balance sheet and income statement, and are supported by interview data. The results indicate that the profitability and activity ratios are in the healthy category, reflecting the BUMDes' ability to generate profits and utilize assets effectively. The solvency ratio is also considered healthy, indicating a relatively strong capital structure and low debt reliance. However, the liquidity ratio is in the unhealthy category, indicating the BUMDes' low ability to meet short-term obligations. Overall, Sejahtera Abadi Village-Owned Enterprise's financial performance is considered quite sustainable, although improvements in cash management are needed to maintain short-term financial stability.

Keywords: BUMDes, Sustainability, Liquidity, Profitability, Financial Ratios.